



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Dr. Radjiman No. 6 Telp. (022) 4264813 Fax. (022) 4264881  
Wisselboard (022) 4264944, 4264957, 4264973  
BANDUNG (40171)

Bandung, 6 Juli 2020

Nomor : 422.1 / 9850 – Set.Disdik  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 set  
Hal : Pedoman Pengenalan Lingkungan Sekolah SMA, SMK, SLB di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020.

Kepada  
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I-XIII, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat  
di  
Tempat.

Dalam rangka persiapan pelaksanaan tahun ajaran 2020/2021 jenjang SMA/SMK/SLB, perlu dilaksanakan Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi peserta didik baru sebelum tahun ajaran 2020/2021 dimulai.

Sehubungan hal termaksud, kami minta Saudara menyampaikan Pedoman Pengenalan Lingkungan Sekolah jenjang SMA, SMK, SLB di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 sebagaimana terlampir untuk dipedomani dan dilaksanakan.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.



KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI JAWA BARAT,

H. DEDI SUPANDI, S.STP., M.Si.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19760612 199603 1 005

Tembusan, Yth.:

1. Gubernur Jawa Barat;
2. Wakil Gubernur Jawa Barat;
3. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat;
4. Ketua Gugus Tugas Percepatan dan Penanggulangan Covid-19 di Jawa Barat;
5. Pengawas, Kepala Sekolah, dan Ketua Komite SMA/SMK/SLB se-Jawa Barat.



# **PANDUAN**

## **Pengenalan Lingkungan Sekolah SMA/SMK/SLB Tahun 2020**

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
2020**

## KATA PENGANTAR

Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di sekolah merupakan kegiatan pertama masuk Sekolah untuk mengenalkan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep, pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur Sekolah.

Pada kegiatan PLS tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, karena kegiatan pada tahun ini sedang dilanda pandemi Covid 19, tentunya pelaksanaannya harus sesuai dengan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tetap memberikan acuan materi untuk kegiatan PLS, yang meliputi Sekolah Ramah Anak, Cara Belajar Efektif, Penguatan Pendidikan Karakter, Narkoba dan Dampaknya Bagi Kesehatan, Sadar Hukum, Budaya Literasi, Budaya Hidup Bersih dan Sehat, Kewirausahaan, Pendidikan Anti Korupsi, Profil Sekolah ( Struktur organisasi, kurikulum dan peraturan akademik, sarpras, tata tertib sekolah ), Ekstra Kurikuler Sekolah dan muatan lokal sebagai materi tambahan dari bagian dari diversifikasi kurikulum, sehingga terjadi simultan materi pada kegiatan tersebut, dan dapat saling melengkapi satu sama lainnya.

Pelaksanaan kegiatan PLS tetap harus sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 18 tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan sekolah bagi Siswa Baru, dan Surat Edaran Sesjen No 15 tahun 2020 tentang Belajar dari Rumah (BDR).

Panduan ini dibuat dengan maksud agar satuan pendidikan memiliki persepsi yang sama terhadap kegiatan ini. Kepala sekolah, guru, siswa baru, komite sekolah dan pengawas pembina sekolah dapat memahami dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengaktualisasikan dan mewujudkan Gerakan Sekolah Juara, pada kegiatan PLS tahun 2020.

Bandung, 6 Juli 2020

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI JAWA BARAT,



H. DEDI SUPANDI, S.STP., M.Si.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19760612 199603 1 005

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	ii
<b>Bab I    Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Landasan Hukum	2
D. Sasaran	3
E. Hasil yang Diharapkan	3
<b>Bab II   Pelaksanaan</b>	
A. Pengorganisasian	5
B. Materi Kegiatan	5
C. Waktu dan Tempat	5
D. Susunan Pengarah, Panitia, Narasumber, dan Peserta	5
E. Struktur Program	6
F. Pembiayaan	7
G. Larangan	7
<b>Bab III  Penutup</b>	8
<b>Lampiran</b>	
1 Ikrar	9
2 Jadwal PLS Luring	10
3 Jadwal PLS Daring	15
4 Tata Tertib PLS	20
5 Format PLS	21
6 Lembar Kegiatan Siswa	23



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Pembinaan peserta didik semakin krusial pada jenjang Pendidikan Menengah, khususnya Sekolah Menengah (SMA/SMK/SLB). Pada usia Pendidikan Menengah (usia 16 s.d. 18 Tahun) Peserta Didik lebih rentan terhadap pengaruh negatif, mengingat pada usia tersebut merupakan masa mencari jati diri yang cenderung masih labil secara emosional. Terlebih lagi, di era global ini dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai informasi dapat dengan mudah diakses. Berbagai konten negatif, seperti: pornografi, radikalisme, dan lainnya dapat dengan mudah diakses oleh generasi muda. Melalui informasi, berbagai nilai-nilai asing, nilai budaya dan nilai-nilai karakter bangsa lain dapat masuk dengan mudah, dimana nilai tersebut tidak selalu dalam bentuk positif tetapi juga negatif. Hal negatif tersebut dapat mempengaruhi pola pikir generasi muda Indonesia yang akan berakibat pada pergeseran nilai dan norma, dan selanjutnya dapat berimplikasi pada karakter dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma Bangsa Indonesia. Selain itu, peredaran Narkotika dan Obat/Bahan Berbahaya (Narkoba) juga sangat mengkhawatirkan saat ini, hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagi seluruh pengelola pendidikan dan pemangku kepentingan dalam upaya membentuk generasi muda Indonesia sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbagai kasus kejahatan terhadap anak belakangan ini makin marak terjadi. Hampir setiap hari, ada saja kasus kekerasan fisik, kejahatan dan kekerasan seksual yang menimpa anak diberitakan media, baik cetak maupun elektronik. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2011 – 2014 meningkat dari 2178 kasus menjadi 5066, atau terjadi peningkatan 133% dalam kurun waktu 4 tahun. Sehingga secara umum di tanah air, kasus kekerasan, kejahatan dan tindak kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia cenderung meningkat. Data KPAI tahun 2012 menyatakan bahwa terjadinya kekerasan pada anak 91% terjadi di lingkungan keluarga, 87,6% di lingkungan sekolah dan 17,9% di lingkungan masyarakat. Hal ini dapat berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, mental, seksual, psikologis, termasuk penelantaran dan perlakuan buruk yang mengancam integritas tubuh dan merendahkan martabat anak yang dilakukan oleh pihak-pihak yang seharusnya bertanggung jawab atas anak tersebut atau mereka yang memiliki kuasa atas anak tersebut, yang seharusnya dapat dipercaya.

Semua orang baik pada level pribadi, keluarga, warga dan masyarakat secara luas serta peran serta pemerintah harus berperan aktif untuk mencegahnya. Pencegah (preventif) itu jauh lebih baik dibandingkan dengan penyembuhan atau recovery. Sebab apabila dibiarkan terjadi lebih dahulu, akan sangat sulit dalam melakukan penyembuhan. Bila sejak awal terus diantisipasi atau dicegah, maka anak sebagai target korban tidak mengalami tindak kekerasan dan kejahatan seksual.

Untuk itu Pemerintah Jawa Barat melalui Dinas Pendidikan Propinsi menyiapkan aksi untuk memerangi tindak kekerasan, kejahatan dan penyimpangan seksual melalui GERAKAN JABAR TOLAK KEKERASAN. Gerakan ini dimulai dengan kegiatan pembinaan peserta didik melalui kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Dalam kegiatan MPLS akan disampaikan materi Sekolah Ramah Anak, Cara Belajar Efektif, Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter : Religius, Sehat, Cerdas, Produktif), Narkoba dan Dampaknya Bagi Kesehatan, Sadar Hukum, Budaya Hidup Bersih

dan Sehat, Kewirausahaan, Pendidikan Anti Korupsi, Profil Sekolah ( Struktur organisasi, kurikulum dan peraturan akademik, sarpras, tata tertib sekolah ) untuk memberikan pemahaman diversifikasi kurikulum serta Ekstra Kurikuler dalam upaya pengembangan dan pembinaan berkelanjutan minat dan bakat siswa .

Mengingat keberagaman karakteristik peserta didik, daerah, dan sekolah serta MPLS tahun ini dilaksanakan pada masa pandemic Covid19, maka aturan protocol Covid19 harus diterapkan dan kerumunan masa siswa harus diminimalisasi, lebih memperhatikan kesehatan dan keamanan peserta didik, sehingga cara penyampaian dan pencapaian kompetensi harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi daerah, sekolah dan siswa.

Oleh karena melayani pengembangan minat dan bakat serta kompetensi peserta didik perlu disesuaikan kondisi dengan kebutuhan daerah, sekolah dan siswa, maka daerah dan sekolahlah yang merancang dan juga melaksanakannya.

Begitu juga untuk melayani peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan/berkebutuhan khusus dalam mengikuti proses pembelajaran karena adanya kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, serta yang berasal dari daerah terpencil atau terbelakang, masyarakat adat yang terpencil, dan/atau mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi, maka kegiatan disesuaikan kondisi peserta didik.

Disamping itu khusus untuk siswa SMK diperlukan pembinaan dan pengembangan etos kerja, dalam upaya peningkatan produktivitas kerja, kualitas kerja, efisiensi, dan efektivitas kerja di dunia usaha atau dunia industri. Upaya untuk menciptakan etos kerja tersebut, dapat dilakukan dengan penanaman sikap disiplin, jujur, tanggung jawab dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan upacara bendera, membaca Al-Qur'an sebelum belajar, shalat fardhu berjamaah, dll. Untuk mendukung peserta didik mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di dunia usaha industri pada masa pendidikan, serta untuk menumbuhkan jiwa wirausahawan, materi kewirausahaan pada PLS dengan pembinaan dan pengembangan etos kerja secara berulang-ulang, diharapkan menumbuhkan sikap mental calon tenaga kerja atau pekerja tersebut terpupuk dan tumbuh dengan baik. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri.

Dengan demikian pembinaan siswa melalui kegiatan MPLS diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional.

## **B. Tujuan**

Secara umum Panduan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bertujuan untuk memberikan acuan bagi sekolah untuk melaksanakan kegiatan PLS dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara khusus, pedoman ini bertujuan antara lain untuk menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi:

1. Bebas dari segala bentuk kekerasan terhadap anak
2. Ramah terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak;
3. Pusat pengembangan budaya dan karakter anak bangsa

## **C. Landasan Hukum**

Landasan pelaksanaan kegiatan Panduan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) mengacu pada landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-Undang No 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 no 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 4235 )
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
4. Undang –Undang No 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang no 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak ( Lembaran Negara RI tahun 2014 no 297, Tambahan Lembaran Negara RI no 5606 )



5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Yang Telah Diubah Menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2014
6. Instruksi Presiden No 05 tahun 2014 tentang Gerakan Nasional Anti kejahatan Seksual terhadap Anak
7. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan
9. Permen PP dan PA No 08 tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak ( Berita Negara RI tahun 2014 No 1761 )
10. Permendikbud no 82 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah
14. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Provinsi Jawa Barat
15. Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/ MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Covid 19 Di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi
16. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam Penanggulangan Covid-19 di Wilayah Provinsi Jawa Barat;
17. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.189-Hukham/2020 tentang Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Coronavirus Disease 19 (Covid-19) di Jawa Barat;
18. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.274-Hukham/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) Tingkat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam rangka percepatan penanggulangan Coronavirus Disease 19 (Covid-19) Pelaksanaan PSBB di Tingkat Provinsi Jawa Barat berakhir pada tanggal 29 Mei 2020
19. Surat Edaran dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor 423/6937–Set.Disdik tanggal 29 Mei 2020 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Layanan Pendidikan SMA/SMK/SLB selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat
20. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
21. Kalender Akademik tahun 2020/2021

#### **D. Sasaran**

Sasaran kegiatan Panduan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) sebagai berikut:

1. Siswa dan siswi SMA/SMK/SLB kelas 10 di Provinsi Jawa Barat
2. Guru-guru dan Kepala Sekolah di Satuan Pendidikan
3. Pengawas Pembina Satuan Pendidikan
4. Organisasi bidang pendidikan (KKPS, MKKS, MGMP)

#### **E. Hasil yang Diharapkan**

Setelah melaksanakan MPLS, diharapkan siswa dapat :

1. mengenali potensi diri;
2. beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya,
3. menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif
4. mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya;
5. menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih



dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

## **BAB II PELAKSANAAN**

### **A. Pengorganisasian**

Kegiatan MPLS yang terdiri dari kegiatan Pra PLS, Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Pasca PLS tahun 2020, dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan dibawah pengawasan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### **B. Materi Kegiatan**

Sesuai dengan tujuan Pengenalan Lingkungan Sekolah yaitu mengenali potensi diri siswa baru; membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah; menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru; mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya; menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong, maka materi kegiatan dalam Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) sesuai dengan amanat Permendikbud no 18 tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah dan edaran Protokoler Kesehatan menghadapi Pandemi Covid 19 bagi Siswa baru meliputi :

- a. Profil Sekolah ( Struktur organisasi, kurikulum dan peraturan akademik, sarpras, tata tertib siswa )
- b. Sekolah Ramah Anak
- c. Cara Belajar Efektif
- d. Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter: Religius, Sehat, Cerdas, Produktif)
- e. Narkoba dan Dampaknya Bagi Kesehatan
- f. Sadar Hukum
- g. Budaya Hidup Bersih dan Sehat
- h. Kewirausahaan
- i. Pendidikan Anti Korupsi
- j. Ekstra Kurikuler Sekolah

### **C. Waktu, Tempat Kegiatan dan Pelaksana Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PLS dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 Juli 2020 mulai dari jam 07.00 hingga jam 13.00.

1. Tempat pelaksanaan kegiatan diadakan di rumah masing masing peserta didik ( untuk kegiatan pembukaan MPLS dapat dilakukan secara simbolik di sekolah dengan menerapkan protocol pencegahan Covid19)
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal PLS dengan diawali dengan Ikrar Siswa pada pembukaan PLS pada hari senin tanggal 13 Juli 2020 (sebagaimana terlampir pada Lampiran 1)
3. Pelaksanaan PLS dilakukan secara Luring atau Daring, disesuaikan kondisi sekolah dan peserta didik dalam hal ketersediaan jaringan/akses internet
4. Pelaksanaan PLS terdiri dari kegiatan Pra-PLS, pelaksanaan PLS dan pasca PLS
5. Pelaksana kegiatan adalah tanggung Jawab Kepala Sekolah dengan melibatkan guru-guru serta Pengawas Pembina dan Komite Sekolah serta orang tua masing-masing peserta didik.

### **D. Susunan Pengarah, Panitia, Narasumber, dan Peserta**

1. Pengarah
  - a. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
  - b. Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum Disdik Provinsi Jabar
  - c. Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan Disdik Provinsi Jabar
  - d. Kepala Bidang Pendidikan Khusus Layanan Khusus Disdik Provinsi Jabar

- e. Kepala Balai Tikomdik
- f. Kepala Cabang Dinas di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- 2. Panitia
  - a. Kepala Sekolah Sebagai Penanggung jawab
  - b. Wakasek Kesiswaan Sebagai Ketua Panitia
  - c. Guru-guru sebagai Anggota Panitia
- 3. Narasumber
  - a. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
  - b. Kapolda/Kapolres/Kapolsek di Provinsi Jawa Barat
  - c. Satuan Tugas Sekolah Ramah Anak
  - d. Petugas Puskesmas
  - e. Guru-guru di Satuan Pendidikan
- 4. Peserta  
Peserta Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) SMA/SMK/SLB Tahun 2020 adalah siswa baru tahun ajaran 2020/2021 di Provinsi Jawa Barat.

### E. Struktur Program

Struktur program Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) SMA/SMK/SLB adalah sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu (@ 45')	Narasumber/ Fasilitator
	<b>A. Umum</b>		
1.	Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi tentang Membangun Manusia Unggul Jawa Barat (Jabar Masagi)	2	Kepala Cabang Dinas Pendidikan/ Kepala Sekolah
	<b>B. Pokok</b>		
2.	Profil Sekolah ( Struktur organisasi, kurikulum dan peraturan akademik, sarpras, tata tertib sekolah )	2	Wakasek humas, kurikulum, sarpras, kesiswaan
3.	Sekolah Ramah Anak	2	Satgas SRA/Guru BK
4.	Cara Belajar Efektif	2	Wk.bidang Kurikulum/BK
5.	Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter : Religius, Sehat, Cerdas, Produktif)	2	BK/guru PAI/guru Sosiologi
6.	Narkoba dan Dampaknya Bagi	2	Kepolisian/guru Biologi
7.	Sadar Hukum	2	Kepolisian/satgas darkum/ guru PKN
8.	Budaya Hidup Bersih dan Sehat	2	Puskesmas/guru Biologi/Pembina UKS
9.	Kewirausahaan	2	Guru PKWU/Mitra DUDI
10.	Pendidikan Anti Korupsi	2	Satgas PAK/ Guru PKN
11.	Ekstra Kurikuler Sekolah	2	Pembina Osis

<b>C. Penunjang</b>			
12.	Upacara Pembukaan	2	Wakasek Kesiswaan
13.	Pembiasaan Beribadah/Karakter Baik	2	Guru Pend. Agama & BK
	Jumlah	26	

### F. Pembiayaan

Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) SMA/SMK/SLB Tahun 2020, tidak dibebankan kepada peserta didik. PLS merupakan kegiatan rutin tahunan sekolah sebagai bagian dari pemenuhan program standar pengelolaan yang dibiayai sepenuhnya dari anggaran satuan pendidikan (RKAS) masing-masing.

### G. Larangan

Larangan meliputi atribut yang tidak boleh dikenakan, dan kegiatan yang tidak boleh dilakukan selama masa PLS, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

Contoh Atribut Yang Dilarang Dalam Pelaksanaan PLS	Contoh Aktivitas Yang Dilarang Dalam Pelaksanaan PLS
1. Tas karung, tas belanja plastic, dan sejenisnya.	1. Memberikan tugas kepada siswa baru yang wajib membawa suatu produk dengan merk tertentu.
2. Kaos kaki berwarna-warni tidak simetris, dan sejenisnya.	2. Menghitung sesuatu yang tidak bermanfaat (menghitung nasi, gula, semut, dsb).
3. Aksesoris di kepala yang tidak wajar.	3. Memakan dan meminum makanan dan minuman sisa yang bukan milik masing-masing siswa baru.
4. Alas kaki yang tidak wajar.	4. Memberikan hukuman kepada siswa baru yang tidak mendidik seperti menyiramkan air serta hukuman yang bersifat fisik dan/atau mengarah pada tindak kekerasan.
5. Papan nama yang berbentuk rumit dan menyulitkan dalam pembuatannya dan/ atau berisi konten yang tidak bermanfaat.	5. Memberikan tugas yang tidak masuk akal seperti berbicara dengan hewan atau tumbuhan serta membawa barang yang sudah tidak diproduksi kembali
6. Atribut lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.	7. Aktivitas lainnya yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran.

### **BAB III PENUTUP**

Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat menjadikan siswa mengenal lebih dekat sekolah tempat menuntut ilmu, dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru, menumbuhkan perasaan nyaman dan menyenangkan, menciptakan dan menumbuhkembangkan pertumbuhan mental anak yang baik dalam melaksanakan berbagai aktifitas di sekolah sehingga dapat berprestasi . Siswa diharapkan mampu memiliki keunggulan mental, keunggulan kemampuan, keunggulan motivasi serta memiliki karakter yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Semoga penyelenggaraan kegiatan PLS Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 ini dapat berjalan dengan lancar dan mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Lampiran 1

**IKRAR  
JABAR TOLAK KEKERASAN**

KAMI, SISWA SISWI JAWA BARAT BERIKRAR :

1. SELALU MENJAGA DIRI DARI SEGALA BENTUK KEKERASAN, KEJAHATAN DAN PENYIMPANGAN SEKSUAL
2. MENJAUHI SEGALA SESUATU YANG MENYEBABKAN TERJADINYA KEKERASAN, KEJAHATAN DAN PENYIMPANGAN SEKSUAL
3. MENJAUHI TINDAKAN YANG MENYAKITI, MERENDAHKAN, MENGHILANGKAN MARTABAT DAN KEHORMATAN DIRI DAN ORANG LAIN
4. MENGAJAK ORANG LAIN UNTUK BERSAMA SAMA MENOLAK TINDAKAN KEKERASAN, KEJAHATAN DAN PENYIMPANGAN SEKSUAL
5. Mencari pertolongan dan melaporkan segala bentuk kekerasan, kejahatan dan penyimpangan seksual yang menimpa diri, teman dan orang lain
6. BERTEKAD MENJADI ANAK YANG BERAKHLAK MULIA, MEMBANGGAKAN ORANG TUA DAN BERGUNA BAGI AGAMA, BANGSA DAN NEGARA

## Lampiran 2

## Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Melalui Luring

No	Waktu	Materi	Pemateri/ Fasilitator	Keterangan
A.	Sabtu, 11 Juli 2020	PRA –MPLS		Setelah selesai daftar Ulang
	(waktu disesuaikan kondisi sekolah, setelah selesai daftar ulang )		wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan/ panitia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pra MPLS digunakan untuk menyampaikan beberapa informasi kepada siswa dan orang tuanya, melalui vicon /media komunikasi berbasis IT /media sosial lainnya yang sesuai kondisi siswa</li> <li>2. Penyampaian informasi, disesuaikan kondisi pandemic Covid19 di daerah (menerapkan protocol pencegahan Covid19)</li> <li>3. Pra MPLS meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengecek kehadiran orang tua siswa dan siswa</li> <li>b. Menyampaikan informasi jadwal MPLS</li> <li>c. Menyampaikan tata tertib selama MPLS luring</li> <li>d. Menyampaikan peran serta orang tua selama MPLS luring</li> <li>e. Menyampaikan file format Lembar Kegiatan Siswa selama MPLS kepada siswa untuk diisi dan di tanda tangan orang tua setiap selesai kegiatan MPLS hingga hari terakhir</li> <li>f. Format/ Lembar kegiatan Siswa (dikembangkan sekolah berdasarkan tugas/pertanyaan yang harus dijawab sesuai materi MPLS)</li> </ol> </li> </ol>



<b>B.</b>		<b>PELAKSANAAN MPLS</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi MPLS : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah Ramah Anak</li> <li>b. Cara Belajar Efektif</li> <li>c. Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter : Religius, Sehat, Cerdas, Produktif)</li> <li>d. Narkoba dan Dampaknya Bagi Kesehatan</li> <li>e. Sadar Hukum</li> <li>f. Budaya Hidup Bersih dan Sehat</li> <li>g. Kewirausahaan</li> <li>h. Profil Sekolah ( Struktur organisasi, peraturan akademik, sarpras, tata tertib sekolah )</li> <li>i. Ekstra Kurikuler Sekolah</li> <li>j. Pendidikan Anti Korupsi</li> </ol> </li> <li>2. Materi yang disediakan (file terlampir) untuk a sd.h, hanya sebagai referensi, sekolah dapat mengembangkan dalam bentuk lain sesuai kebutuhan. Materi dapat disusun oleh fasilitator.</li> <li>3. Materi dapat dibuat dalam bentuk modul, print out ppt, hand out (selebaran cetakan)</li> <li>4. Pada setiap akhir pembahasan materi siswa dapat menyampaikan pertanyaan (jika ada) melalui wali kelas, dan menjawab pertanyaan dalam LKS yang dikembangkan sekolah.</li> </ol>
	<b>Senin, 13 Juli 2020</b>			
1	07.00 - 07.15	Persiapan, pengecekan kehadiran	Wali kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengecekan kehadiran langsung hanya kepada peserta upacara ( perwakilan kelas), siswa lainnya melalui media social yang memungkinkan /sesuai kondisi siswa</li> </ol>
2	07.15 - 08.00	Upacara Pembukaan	Wakasek Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara dapat dilakukan secara simbolik (perwakilan kelas satu orang per kelas)</li> </ol>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kebijakan Dinas Pendidikan Prov.Jawa Barat</li> <li>3. Sambutan kepala sekolah ( sambutan dapat diedarkan bagi siswa yang tidak mengikuti upacara/ melalui media komunikasi yang memungkinkan sesuai kondisi siswa)</li> <li>4. Pembacaan Ikrar Jabar Tolak Kekerasan oleh perwakilan siswa</li> <li>5. Peserta lain ,membaca Ikrar Jabar Tolak Kekerasan, sambutan kepala sekolah dan materi hari pertama di rumah masing-masing).</li> </ol>
3	08.00 - 09.30	Profil sekolah	Wakasek Humas	
4	09.30 - 10.00	Istirahat	Walikelas +orangtua	Informasi istirahat, dianjurkan melakukan kegiatan rekreasional/senam sederhana dan menyiapkan lanjutan materi berikutnya
5	10.00 - 11.30	Sekolah Ramah Anak	Wakasek Kesiswaan/BK	
6	11.30 – 13.00	Cara Belajar efektif	Wakasek Kurikulum/BK	
7	13.00	Sholat Dhuhur/Pembiasaan Karakter Baik sesuai agama masing-masing	Wali kelas	Kegiatan pembiasaan karakter baik/ kegiatan positif siswa dicatat dan ditandatangani orang pada lembar kegiatan MPLS siswa

	<b>Selasa, 14 Juli 2020</b>			
1	07.00 - 07.15	Pengecekan kehadiran	Wali kelas	Pengecekan kehadiran siswa lain melalui media social yang memungkinkan /sesuai kondisi siswa
2	07.15 - 08.45	Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter : Religius, Sehat, Cerdas, Produktif)	BK	
3	08.45- 09.15	Istirahat	Wali kelas+orang tua	Informasi istirahat, dianjurkan melakukan kegiatan rekreasional/senam sederhana dan menyiapkan lanjutan materi berikutnya
4	09.15 - 10.45	Sadar Hukum	Satgas darkum/ Guru PKN	
5	10.45 - 12.15	Kewirausahaan	Guru PKWU/Mitra DUDI (SMK)	
6	12. 15 – 13.00	Pengenalan ekstra Kurikuler		Siswa dan orang tua mendiskusikan, mempertimbangkan jenis ekstrakurikuler yang akan dipilih
7	13.00	Sholat Dhuhur/Pembiasaan Karakter Baik sesuai agama masing-masing	Orang tua siswa	kegiatan pembiasaan karakter baik /kegiatan positif siswa yang dilakukan siswa, , dicatat dan ditandatangani orang tua pada lembar kegiatan MPLS siswa

	<b>Rabu, 15 Juli 2020</b>			
1	07.00 - 07.15	Persiapan, pengecekan kehadiran	Wali kelas	Pengecekan kehadiran siswa lain melalui media social yang memungkinkan /sesuai kondisi siswa
2	07.15 – 08.45	Budaya Hidup Bersih dan Sehat (Protokol Kesehatan Pandemi Covid 19)	Petugas Puskesmas/guru Biologi	
3	08.45 – 09.15	Istirahat	Wali kelas	Informasi istirahat, dianjurkan melakukan kegiatan rekreasional/senam sederhana dan menyiapkan materi berikutnya
4	09.15 - 10.45	Narkoba dan Dampaknya terhadap Kesehatan	Kepolisian/guru Biologi	
5	10.45 – 12.15	Pendidikan anti korupsi	Satgas anti korupsi/guru PKN	
6.	12.15 – 13.00	a. Informasi Pembelajaran semester ganjil dan informasi mekanisme pengumpulan tugas MPLS b. Penutupan	Wakasek kurikulum/wakasek kesiswaan	Orang tua mencatat karakter baik/kegiatan positif siswa dan menandatangani lembar kegiatan MPLS siswa
<b>C.</b>	Dijadwalkan sekolah masing-masing (menerapkan protocol Covid19)	<b>PASCA –PLS :</b> Pengumpulan/pengiriman LKS-PLS		

## Lampiran 3

## Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Melalui Daring

No	Waktu	Materi	Pemateri/ Fasilitator	Keterangan
A.	Sabtu, 11 Juli 2020	PRA –PLS		Setelah selesai daftar Ulang
	(waktu disesuaikan kondisi sekolah, setelah selesai daftar ulang )		wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan/ panitia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pra PLS digunakan untuk menyampaikan beberapa informasi kepada siswa dan orang tuanya, melalui vicon /media komunikasi berbasis IT /media sosial lainnya.</li> <li>2. Penyampaian informasi, disesuaikan kondisi pandemic Covid19 di daerah (menerapkan protocol pencegahan Covid19)</li> <li>3. Pra PLS meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengecek kehadiran orang tua siswa dan siswa</li> <li>b. Menyampaikan informasi jadwal PLS</li> <li>c. Menyampaikan tata tertib selama PLS daring</li> <li>d. Menyampaikan peran serta orang tua selama PLS daring</li> <li>e. Menyampaikan file format Lembar Kegiatan Siswa selama PLS kepada siswa untuk diisi dan ditandatangani orang tua setiap selesai kegiatan PLS hingga hari terakhir</li> <li>f. Format/ Lembar kegiatan Siswa (dikembangkan sekolah berdasarkan tugas/pertanyaan yang harus dijawab sesuai materi PLS)</li> </ol> </li> </ol>

<p><b>B.</b></p>		<p><b>PELAKSANAAN MPLS</b></p>		<p>1. Materi MPLS :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah Ramah Anak</li> <li>b. Cara Belajar Efektif</li> <li>c. Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter : Religius, Sehat, Cerdas, Produktif)</li> <li>d. Narkoba dan Dampaknya Bagi Kesehatan</li> <li>e. Sadar Hukum</li> <li>f. Budaya Hidup Bersih dan Sehat</li> <li>g. Kewirausahaan</li> <li>h. Pendidikan Anti Korupsi</li> <li>i. Profil Sekolah ( Struktur organisasi, peraturan akademik, sarpras, tata tertib sekolah )</li> <li>j. Ekstra Kurikuler Sekolah</li> </ul> <p>2. Materi yang disediakan (file terlampir) untuk a sd.h, hanya sebagai referensi, sekolah dapat mengembangkan dalam bentuk lain sesuai kebutuhan. Materi dapat disusun oleh fasilitator.</p> <p>3. Materi dapat dibuat dalam bentuk ppt, video, youtube live streaming ( disesuaikan kondisi siswa dan sekolah)</p> <p>4. Pada akhir MPLS daring, pada setiap akhir pembahasan materi, siswa menjawab pertanyaan dalam LKS yang dikembangkan sekolah, dan pada setiap hari kegiatan MPLS siswa dapat menyampaikan pertanyaan (jika ada) melalui wali kelas.</p> <p>5. Pelaksanaan PLS virtual dapat disesuaikan (terdiri dari beberapa room), dengan kondisi sekolah dan jumlah siswa sehingga PLS tetap efektif</p> <p>6. Jika pelaksanaan PLS virtual terdiri dari beberapa room, maka susunan materi PLS dapat berubah tanpa mengurangi jumlah dan alokasi waktu pemaparan/pembahasan</p>
------------------	--	--------------------------------	--	---

	<b>Senin, 13 Juli 2020</b>			
1	07.00 - 07.15	Persiapan, pengecekan kehadiran	Wali kelas	1. Pengecekan kehadiran langsung hanya kepada peserta upacara ( perwakilan kelas), siswa lainnya melalui media social yang memungkinkan /sesuai kondisi siswa
2	07.15 - 08.00	Upacara Pembukaan	Wakasek Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara dapat dilakukan secara simbolik (perwakilan kelas satu orang per kelas)</li> <li>2. Sambutan kepala sekolah yang menyatakan secara resmi MPLS daring dimulai Pembacaan Ikrar Jabar Tolak Kekerasan oleh perwakilan siswa</li> <li>3. Peserta lain ,membaca Ikrar Jabar Tolak Kekerasan, di rumah masing-masing.</li> </ol>
3	08.00 - 09.30	Profil sekolah	Wakasek Humas	
4	09.30 - 10.00	Istirahat	Walikelas +orangtua	Informasi istirahat, dianjurkan melakukan kegiatan rekreasional/senam sederhana dan persiapan lanjutan materi berikutnya
5	10.00 - 11.30	Sekolah Ramah Anak	Wakasek Kesiswaan/BK	
6	11.30 – 13.00	Cara Belajar efektif	Wakasek Kurikulum/BK	
7	13.00	Sholat Dhuhur/Pembiasaan Karakter Baik sesuai agama masing-masing	Wali kelas	Orang tua mencatat kegiatan positif /kegiatan pembiasaan karakter baik yang dilakukan siswa, dan menandatangani lembar kegiatan MPLS siswa



	<b>Selasa, 14 Juli 2020</b>			
1	07.00 - 07.15	Pengecekan kehadiran	Wali kelas	Pengecekan kehadiran siswa lain melalui media komunikasi yang digunakan
2	07.15 - 08.45	Penguatan Pendidikan Karakter (Remaja Berkarakter : Religius, Sehat, Cerdas, Produktif)	BK	
3	08.45- 09.15	Istirahat	Wali kelas+orang tua	Informasi istirahat, dianjurkan melakukan kegiatan rekreatif/senam sederhana dan persiapan lanjutan materi berikutnya
4	09.15 - 10.45	Sadar Hukum	Guru PKN	
5	10.45 - 12.15	Kewirausahaan	Guru PKWU/Mitra DUDI (SMK)	
6	12. 15 – 13.00	Pengenalan ekstra Kurikuler	Pembina OSIS	
7	13.00	Sholat Dhuhur/Pembiasaan Karakter Baik sesuai agama masing-masing	Orang tua siswa	orang tua mencatat kegiatan positif siswa /kegiatan pembiasaan karakter baik, dan menandatangani lembar kegiatan PLS siswa

	<b>Rabu, 15 Juli 2020</b>			
1	07.00 - 07.15	Persiapan, pengecekan kehadiran	Wali kelas	Pengecekan kehadiran siswa lain melalui media social yang memungkinkan /sesuai kondisi siswa
2	07.15 – 08.45	Budaya Hidup Bersih dan Sehat (Protokol Kesehatan Pandemi Covid 19)	Petugas Puskesmas/guru Biologi	
3	08.45 – 09.15	Istirahat	Wali kelas	Informasi istirahat, dianjurkan melakukan kegiatan rekreasional/senam sederhana dan menyiapkan materi berikutnya
4	09.15 - 10.45	Narkoba dan Dampaknya terhadap Kesehatan	Kepolisian/guru Biologi	
5	10.45 – 12.15	Pendidikan anti korupsi	Satgas anti korupsi/guru PKN	
6.	12.15 – 13.00	Informasi jadwal Pembelajaran semester ganjil dan informasi mekanisme pengumpulan tugas MPLS	Wakasek kurikulum/wakasek kesiswaan	Orang tua mencatat karakter baik/kegiatan positif siswa dan menandatangani lembar kegiatan MPLS siswa
		Penutupan		
C.	Dijadwalkan sekolah masing-masing (menerapkan protocol Covid19)	<b>PASCA- PLS</b>		
		Pengumpulan/pengiriman LKS-PLS		

#### Lampiran 4.

### TATA TERTIB PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH SMA/SMK/MA TAHUN 2018

1. Hadir 10 (sepuluh) menit sebelum sesi dimulai;
2. Menggunakan pakaian seragam sekolah asal dan tanda pengenal (nama) pada setiap sesi;
3. Tidak menggunakan sandal dan baju kaos ketika mengikuti sesi;
4. Mengikuti semua sesi secara penuh dari pembukaan sampai dengan penutupan;
5. Tidak merokok
6. Berperan aktif pada setiap sesi kegiatan;
7. Jika karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti sesi, harus melapor kepada panitia/wali kelas;

Lampiran 5

**CONTOH FORMULIR PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
BAGI SISWA BARU**

**A. PROFIL SISWA**

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin :
- 3. Urutan anak : Anak ke.....dari.....bersaudara
- 4. Tempat tanggal lahir :
- 5. Agama :
- 6. Alamat rumah :
- 7. Asal sekolah :

**8. Riwayat Kesehatan**

No.	Penyakit berat pernah/sedang diderita	Jenis alergi yang diderita
1		
2		
3	dst.	

**9. Sebutkan potensi atau bakat siswa di bidang seni, olahraga, sains, dll**

.....

.....

.....

10. Sebutkan sifat/perilaku siswa yang menonjol dan yang perlu ditingkatkan

No.	Sifat/Perilaku Menonjol	Sifat/Perilaku yang perlu ditingkatkan
1		
2		
3	dst.	

**B. PROFIL ORANG TUA/WALI\***

No.	Data	Bapak/Wali*	Ibu/Wali*
1	Nama		
2	Tempat, Tanggal Lahir		
3	Pekerjaan		
4	Pendidikan terakhir		
5	Alamat saat ini		
6	No.Telp/HP		

.....

Tanda Tangan Orang Tua/Wali\*

( )

Keterangan : \*coret yang tidak perlu.

Lampiran 6

CONTOH  
LEMBAR KEGIATAN PLS

A.	Nama Siswa : Asal Sekolah : Kelas/Kelompok PLS:			
B	Hari ke 1/tanggal :.....	Jenis tugas/tagihan	Kegiatan positif (diisi orang tua)	Tanda tangan orang tua siswa
	MATERI PLS			
C	Hari ke 2 /tanggal : .....			
	MATERI PLS			
D.	Hari ke 3/tanggal : .....			
	MATERI PLS			